

IV. GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Bali Nuraga

Desa Bali Nuraga adalah lahan milik pemerintah yang kemudian dijadikan tujuan daerah transmigrasi pada Tahun 1963 dan pada saat itu juga desa tersebut diberi nama Desa Bali Nuraga dibawah wilayah Kecamatan Kalianda. Tanggal 37 september tahun 1967 terjadi transmigrasi yang menempatkan empat rombongan, empat rombongan tersebut adalah

1. Sidorahayu diketuai oleh Pan Sudiartana yang berjumlah 250 kk
2. Sukandi diketuai oleh Pan Kedas yang berjumlah 75 kk
3. Pandearge diketuai oleh Made Cedah yang berjumlah 175 kk
4. Rengas diketuai oleh Oyok yang berjumlah 40 kk

Selanjutnya pada tahun 1963 sampai dengan 1965 wilayah ini belum memiliki struktur Pemerintahan Desa, segala proses administrasi masih ditangani oleh jawatan transmigrasi yaitu Mangku Siman sebagai ketua rombongan seluruhnya. Pada tahun 1965 barulah terbentuk Pemerintahan sementara Desa Bali Nuraga yaitu :

Kepala Desa	: Aji Regeg
Kamitua	: Sudiartana
Bayan	: 1. Sudiartana

2. Pankedas
3. Made Gedah
4. Oyok

Desa Bali Nuraga memiliki visi “ kebersamaan dalam membangun demi Desa Bali Nuraga yang lebih maju ” rumusan dari visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa Bali Nuraga baik secara individu maupun kelembagaan sehingga lima tahun kedepan Desa Bali Nuraga mengalami suatu kemajuan dan perubahan yang lebih baik serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan. Selain visi, desa Bali Nuraga juga memiliki misi yaitu :

1. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan Desa yang ada
2. Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.
3. Bersama masyarakat dan kelembagaan Desa dalam mewujudkan Desa Bali Nuraga yang aman, tentram, dan damai.
4. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Memproduktifkan lembaga-lembaga yang kompeten dibidang pertanian.
6. Membangun sarana-sarana infrastruktur untuk peningkatan hasil pertanian.

7. Pembinaan dan pelatih-pelatihan kepada peleku-pelaku pertanian.
8. Mencari trobosan baru guna memperoleh hasil yang lebih baik.

1. Administratif Pemerintahan

Secara administratif pemerintahan, Desa Bali Nuraga Merupakan bagian wilayah Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan, Desa Bali Nuraga memiliki luas wilayah sebagai berikut :

a	Pemukiman dan Perumahan	102 Ha
b	Pertanian Persawahan	477 Ha
c	Ladang	318 Ha
d	Hutan Ha
e	Perkantoran	$\frac{1}{3}$ Ha
f	Sekolah	2 Ha
g	Jalan Poros	4 Km
h	Jalan Desa/ jalan gang	15 Km
i	Lapangan sepak Bola	1 Ha

Desa Bali Nuraga memiliki batas-batas wilayah yaitu :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Trimukti Kecamatan Candi Puro
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sidoreno Kecamatan Way Panji
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Way Gelam Kecamatan Candipuro
- d. Sebelah timur bebratasan dengan Desa Tanjung Jaya Kecamatan Palas

Desa Bali Nuraga memiliki tujuh dusun dan 16 Rukun Tetangga (RT).

Ketujuh dusun tersebut adalah

- | | |
|--------------------------|--------|
| a. Dusun I Siderahayu | : 3 RT |
| b. Dusun II Sukamulya | : 1 RT |
| c. Dusun III Banjar Sari | : 1 RT |
| d. Dusun IV Sukanadi | : 2 RT |
| e. Dusun V Pandearge | : 6 RT |
| f. Dusun VI Jatirukun | : 1 RT |
| g. Dusun VII Sumber Sari | : 2 RT |

Jarak Desa dari pusat Pemerintahan antara lain

- | | |
|--|------------|
| a. Jarak dari ibu kota Kecamatan | : 5 Km |
| b. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan | : 15 menit |
| c. Jarak dari ibu kota Kabupaten | : 18 Km |
| d. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten | : 35 menit |

Pada pertengahan tahun 1973 diadakan pemilihan Kepala Desa untuk yang pertama kali. Pada pemilihan Kepala Desa tersebut terpilih Wayan Getem sebagai Kepala Desa sampai dengan tahun 1981. Selanjutnya pada tahun 1981 diadakan pemilihan Kepala Desa Bali Nuraga dan pada pemilihan tersebut terpilih Nyoman Harun sebagai Kepala Desa selama dua periode.

Pertengahan tahun 1998 diadakan kembali pemilihan Kepala Desa dan terpilih Made Kelas sebagai Kepala Desa selama enam bulan dan dilanjutkan oleh Wayan Rawuh sebagai PJS sampai tahun 2006. Pada tahun 2006 Wayan Rawuh ikut mencalonkan diri menjadi Kepala Desa dan posisi

Kepala Desa untuk sementara digantikan oleh Komang Widana sebagai PJS Smpai dengan april 2007.

Pada tanggal 20 Juli 2007 wilayah Desa Bali Nuraga yang semula bagian dari Kecamatan Sidomulyo menjadi daerah pemekaran baru Kecamatan Way Panji. Pada Tahun 2007 diadakan kembali pemilihan Kepala Desa dengan calon Ketut Wardana, Wayan Rawuh, Ketut Swasta, Wayan Sudirta, dan Ketut Murta. Pada pemilihan Kepala Desa tersebut terpilih Ketut Wardana sebagai Kepala Desa.

Berikut ini adalah nama-nama Kepala Desa Bali Nuraga

a. Mangku Siman	1963 – 1965
b. Aji Regeg	1965 – 1973
c. Wayan Getem	1973 – 1981
d. Nyoman Harun	1981 – 1998
e. Made Kelas	1998 – 2006
f. Wayan Rawuh	2006 – 2007
g. Ketut Wardana	2007 – 2013
h. Mujiharto	2013 – Sekarang

2. Kondisi Pemerintahan Desa

Susunan organisasi Pemerintahan Desa Bali Nuraga Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan yaitu :

Kepala Desa : Mujiharto

Sekretaris Desa	: Supriyatno
Kepala Urusan Umum	: M D Subawe
Kepala Urusan Keuangan	: Nengah Juara
Kepala Urusan Pembangunan	: Nyoman Astina
Kepala Urusan Kesejahteraan rakyat	: Didik
Kepala Urusan Pemerintahan	Made Suke
Kepala Dusun I	: Made Gedung Arta
Kepala Dusun II	: Wayan Sarye
Kepala Dusun III	: Wayan Kadat
Kepala Dusun IV	: Wayan Dina
Kepala Dusun V	: Wayan Suarta
Kepala dusun VI	: Kumpul
Kepala Dusun VII	: Miskariyanto

Sebagai wakil dari masyarakat Badan Perwakilan Desa (BPD) berperan aktif membantu Pemerintah Desa dalam menyusun program pembangunan.

Susunan Organisasi Badan Perwakilan Desa (BPD) Desa Bali Nuraga Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan yaitu :

Ketua	: Putu Pande
Wakil Ketua	: Khotib
Sekretaris	: Kadek Tarsona
Anggota	: 1. Wayan Sulatra
	2. Ketut Suara
	3. Wayan Suwardana
	4. Wayan Sudirta
	5. Wayan Mahayana

6. Wayan Darmawan

7. Roby

8. Saroni

Struktur susunan pengurus tim penggerak PKK adalah :

Dewan Pengawas	: Mujiharto
Penasihat	: Priyatno
Ketua	: Dasih
Wakil Ketua	: Sri Widati
Bendahara	: Wayan Nursih
Sekretaris	: Sri Murti
Ketua Pokja	: Sri Widati

3. Sarana Prasarana

Desa Bali Nuraga memiliki sejumlah sarana yang mendukung berjalannya proses pembangunan. Sarana yang ada yakni sarana pemerintahan, sarana pendidikan, sarana peribadatan dan sarana kesehatan. Sarana pemerintahan yaitu kantor Kepala Desa yang berjumlah satu unit dengan peralatan dan perlengkapan kantor. Desa Bali Nuraga memiliki tiga unit Taman Kanak-Kanak (TK) atau PAUD yang terletak di Dusun Siderahayu, Dusun Pandearge, dan Dusun Sumber Sari.

Selain itu Desa Bali Nuraga memiliki tiga unit Sekolah Dasar yang masing-masing terletak di Dusun siderahayu, Dusun Banjar Sari, dan Dusun Pandearge. Desa Bali Nuraga memiliki satu unit Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang terletak di dusun Siderahayu dan Desa Bali Nuraga

memiliki satu unit Taman Pendidikan Al-Qur'an yang terletak di Desa Sumber Sari

Tempat peribadatan yang ada di Desa Bali Nuraga berjumlah dua puluh unit yang terdiri dari dua unit masjid, dan delapan belas pura, hal ini disebabkan karena mayoritas masyarakat Desa Bali Nuraga adalah suku Bali dan memeluk agama hindu. Masyarakat yang memeluk agama islam berjumlah lima ratus tiga puluh lima orang sedangkan masyarakat yagn memeluk agama hindu berjumlah dua ribu tiga ratus tujuh puluh lima orang.

B. Sejarah Desa Agom

Nama Desa Agom berasal dari sebuah nama seorang dari negeri Cina yang bernama Agam. Sebelum menjadi sebuah Desa, Agom adalah sebuah dusun. Tahun 2002 dusun Agom menjadi sebuah Desa namun masih menginduk pada Desa Kedaton. Tahun 2004 Desa agom menjadi Bagian dari Kecamatan Way Panji dan Kepala Desa pertama yang menjabat adalah Kustam Efendi sampai dengan Tahun 2009. Selanjutnya diadakan pemilihan Kepala Desa untuk yang kedua kali pada tahun 2010 dan terpilih Muchsin Syakur yang sampai saat ini menjabat sebagai Kepala Desa Agom.

Desa Agom memiliki penduduk sebanyak 2.797 jiwa yang terdiri dari 1.456 penduduk laki-laki dan 1.341 penduduk perempuan yang tersebar dilima dusun yaitu Dusun Sukajaya, dusun Agom, dusun Banyumas, dusun Warungin Harjo, dan yang terakhir yaitu dusun Kenihai.

1. Administratif Pemerintahan

Secara administratif pemerintahan, Desa Agom Merupakan bagian wilayah Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, Desa Agom memiliki luas wilayah sebagai berikut :

a	Pemukiman dan Perumahan	124 Ha
b	Pertanian Persawahan	375 Ha
c	Ladang	125 Ha
d	Perkantoran	0,25 Ha
e	Prasarana umum lainnya	5,75 Ha

Desa Agom memiliki batas-batas wilayah yaitu :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Taman Agung Kecamatan Kalianda
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Merak Belantung Kecamatan Kalianda
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Taman Agung Kecamatan Kalianda
- d. Sebelah timur bebratasan dengan Desa Suka Tani Kecamatan Kalianda

Desa Agom memiliki Lima dusun dan 17 Rukun Tetangga (RT). Ketujuh dusun tersebut adalah

- a. Dusun I Sukajaya : 2 RT

- b. Dusun II Agom : 4 RT
- c. Dusun III Banyumas : 3 RT
- d. Dusun IV Waringin Harjo : 4 RT
- e. Dusun V Kenihai : 4 RT

Jarak Desa dari pusat Pemerintahan antara lain

- e. Jarak dari ibu kota Kecamatan : 13 Km
- f. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan : 30 menit
- g. Jarak dari ibu kota Kabupaten : 10 Km
- h. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 25 menit

Tahun 2004 Desa agom menjadi Bagian dari Kecamatan Way Panji dan Kepala Desa pertama yang menjabat adalah Kustam Efendi sampai dengan Tahun 2009. Selanjutnya diadakan pemilihan Kepala Desa untuk yang kedua kali pada tahun 2010 dan terpilih Muchsin Syakur yang sampai saat ini menjabat sebagai Kepala Desa Agom.

Berikut ini adalah nama-nama Kepala Desa Agom

- a. Kustam Efendi 1963 – 1965
- b. Muchsin Syakur 1965 – 1973

2. Kondisi Pemerintahan Desa

Susunan organisasi Pemerintahan Desa Agom Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yaitu :

- Kepala Desa : Muchsin Syakur
- Sekretaris Desa : Suraji

Kepala Urusan Umum	: Sudarno
Kepala Urusan Keuangan	: Suparman
Kepala Urusan Pembangunan	: Suyatno
Kepala Urusan Kesejahteraan rakyat	: Kustam Efendi
Kepala Urusan Pemerintahan	: Senam
Kepala Dusun I	: Sudarsono
Kepala Dusun II	: Hasanudin
Kepala Dusun III	: Saijan
Kepala Dusun IV	: Wagito
Kepala Dusun V	: Sadikin

Sebagai wakil dari masyarakat Badan Perwakilan Desa (BPD) berperan aktif membantu Pemerintah Desa dalam menyusun program pembangunan.

Susunan Organisasi Badan Perwakilan Desa (BPD) Desa Agom Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan yaitu :

Ketua	: Hasan Basri
Sekretaris	: Bertus
Bendahara	: Kormen
Anggota	: 1. Syahril
	2. M. Nur
	3. Jahidin
	4. Sobirin
	5. Muslihin
	6. Antoni
	7. Aswin
	8. Muslikin

3. Sarana Prasarana

Desa Agom memiliki sejumlah sarana yang mendukung berjalannya proses pembangunan. Proses pembangunan Desa diawali dari musyawarah yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama ketua RT/RW, Pemerintah desa beserta anggota BPD dalam rangka penggalian gagasan. Dari penggalian gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi dari seluruh lapisan masyarakat bias tertampung.

Sarana yang ada yakni sarana pemerintahan, sarana pendidikan, sarana peribadatan dan sarana kesehatan. Sarana pemerintahan yaitu kantor Kepala Desa yang berjumlah satu unit dengan peralatan dan perlengkapan kantor. Desa Agom memiliki dua unit Taman Kanak-Kanak (TK) atau PAUD yang terletak di Dusun Agom dan dusun Waringin harjo

Selain itu Agom memiliki dua unit Sekolah Dasar yang masing-masing terletak di Dusun Waringin harjo, dan Dusun Sykajaya. Desa Bali Nuraga memiliki satu unit Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yang terletak di dusun Waringin Harjo dan Desa Bali Nuraga memiliki satu unit Taman Pendidikan Al-Qur'an yang terletak di Desa Agom.

C. Gambaran Konflik Antar Suku Bali dan Suku Lampung

Secara jelas penulis memberi gambaran/ kronologis konflik yang terjadi antara dua suku etnis di Kabupaten Lampung Selatan. Berikut kronologis lengkap bentrok Desa Balinuraga dan Desa Agom (Dokumen Kesbangpol Lampung Selatan) :

1. Pada Hari Sabtu tanggal 27 Oktober 2012 pukul 18.00 WIB, bertempat di Desa Waringin telah terjadi keributan yang disebabkan oleh sekelompok pemuda Desa Bali Nuraga yang sedang duduk-duduk dipersimpangan jalan Desa Waringin Harjo Menggoda 2 (dua) gadis remaja yang sedang melintas menggunakan sepeda motor dan berasal dari Desa Agom Kecamatan Kalianda atas nama Nurdiana Dewi (17 Tahun) dan Emilia (17 Tahun), Akibat godaan tersebut kedua gadis terjatuh dari sepeda motor yang mengakibatkan luka – luka.
2. Selanjutnya kedua gadis melaporkan kejadian tersebut kepada keluarganya yang dengan cepat menyebar informasi ke warga Desa sekitar antara lain Desa Sidoharjo, Desa Candipuro, Desa Way Panji, dan Desa Raja Basa. Pukul 21.00 WIB, para pemuda dari Desa Aagom yang berasal dari suku Lampung dan Jawa berkumpul di depan Pasar Patok Kecamatan Way Panji guna merencanakan penyerangan ke Desa Bali Nuraga.
3. Pada pukul 22.30 WIB Unsur Pimpinan Kecamatan Way Panji dengan dibantu sekitar 1 (satu) SSK aparat kepolisian dari polsek Sidomulyo dan Polres Lampung Selatan berusaha untuk melakukan pencegahan , namun sama tetap bergerak kearah Desa Bali Nuraga Kecamatan Way Panji

menggunakan sepeda motor dengan membawa senjata tajam. Pukul 23.00 WIB warga Desa Agom tiba diperbatasan Desa Balinuraga dan langsung melakukan pengrusakan dan pembakaran rumah warga bali. Sementara Warga Desa Bali Nuraga melakukan perlawanan dengan menghadang masa dari Desa Agom yang hendak masuk kedalam Desa dengan menggunakan senjata tajam dan senjata rakitan

4. Pada Hari Minggu tanggal 28 Oktober 2012 pukul 10.00 WIB, warga Desa Agom dengan dibantu masyarakat desa sekitar kembali menyerang Desa Bali Nuraga , terdapat 3 (Tiga) warga Desa Agom meninggal dunia akibat tertembak dan terkena senjata tajam.
5. Pada tanggal 29 Oktober pukul 10.00 WIB berlangsung rapat pertemuan antar tokoh masyarakat dengan Forkominda Kabupaten Lampung Selatan beserta jajaran pemkab Lampung Selatan yang dihadiri Kapolda Lampung, Komandan Korem 043 Gatam, Wakil Bupati Lampung Selatan beserta Camat Sidomulyo, Way Panji, Candipuro dan Raja Basa. Dalam pertemuan tersebut Danrem 043 Gatam bahwa para Kepala Desa tidak boleh ikut ikutan mengerahkan warganya namun harus meredam konflik dimasyarakat dan mengajak aparat terkait untuk melakukan oprasi terpadu bersama sama dengan Pemerintah Daerah serta meminta kepada pihak media massa agar tidak memberikan berita – berita yang sifatnya provokatif. Kemudian Wakil Bupati mengungkapkan akan berupaya membantu warga yang menjadi korban kerusuhan dengan memberikan tali kasih dan meminta kepada warga masyarakatnya jangan mudah terprofokasi dengan isu – isu terkait.

6. Selanjutnya pada pukul 12.00 WIB, masa yang berkumpul dari desa agom yang dibatu oleh warga – warga desa – desa lainnya di kalianda Lampung Selatan bergerak menuju Desa Patok Kecamatan Sidomulyo dengan membawa senjata tajam dan bambu runcing dengan jumlah masa yang lebih kurang 12.000 orang unuk melakukan penyerangan terhadap Desa Bali Nuraga yang kemudian oleh aparat keamanan yang berjaga – jaga mencoba untuk dialihkan namun karna banyaknya massa aparat keamanan tidak dapat membendung, sehingga bentrokan terjadi.
7. Dalam kejadian tersebut 6 (enam) orang korban meninggal dunia yang telah dievakuasi, aparat keamanan masih melakukan penyisiran untuk mencari korban lainnya dan sebagian besar rumah warga di Desa Bali Nuraga hangus terbakar serta 27 rumah Desa Sidoreno Kecamatan Waypanji juga ikut terbakar.

Tabel 1. Daftar Kerusakan Akibat Kerusuhan Tersebut :

NO	JENIS	DIBAKAR	DIRUSAK	MILIK
1	Rumah	166		Balinuraga
2	Sepeda Motor	11		Balinuraga
3	Gd. SDN Balinuraga	-		Balinuraga
4	Gd.SPM Dharma Bakti	1		Balinuraga
5	Pura Banjar	1		Balinuraga
6	Kendaraan Roda 4			
	- Izuzu Panter	1	-	Polda Lampung
	- Honda CRV	-	1	Balinuraga
	- Mitsubishi	-	1	Balinuraga

7	Kawat Barrier			Polda Lampung
---	---------------	--	--	---------------

Sumber : Radar Lampung 31 Oktober 2012

Tabel 2. Daftar Korban meninggal dari Desa Agom :

NO	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1	Yahya bin Abdulah	30	Laki - Laki
2	Marhadan bin Samsunar	35	Laki - Laki
3	Alwin bin Solihin	35	Laki - Laki

Sumber : Radar Lampung 31 Oktober 2012

Tabel 3. Daftar Korban meninggal dari Desa Balinuraga :

NO	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1	Rusnadi Alias Made Petis	45 – 55	Laki- Laki
2	Nyoman Sukarna	50 – 60	Laki- Laki
3	Wayan Paing	46 – 56	Laki- Laki
4	Wayan Kare	40 – 50	Laki- Laki
5	Muriyati	55 – 65	Laki- Laki
6	Gede Samaraja	20 – 30	Laki- Laki
7	Pan Kare	60 – 70	Laki- Laki
8	Ketut Buder	55 - 65	Laki- Laki
9	Ketut Parta	60	Laki- Laki

Sumber : Radar Lampung 31 Oktober 2012